

## BAB V

### PENUTUP

Bab terakhir pada penelitian ini menyajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan *E-Guidebook* Trilingual yang berjudul 「スマランのゴア・クレオでスサジ・レワンダの伝統に触れてみよう」 “Sesaji Rewanda Semarang: *Getting To Know and Experiencing The Sesaji Rewanda Tradition at Goa Kreo Semarang*”.

#### 5.1 Simpulan

Dalam upaya memperkenalkan Tradisi Sesaji Rewanda di Goa Kreo kepada wisatawan Jepang, *E-Guidebook* ini dikembangkan secara optimal dengan menggunakan metode R&D model ADDIE. Proses pengembangan ini menggabungkan konten dalam tiga bahasa dengan tampilan visual yang menarik, dimulai dari tahap analisis dengan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengidentifikasi kebutuhan wisatawan Jepang sebagai sasaran utama produk ini. Selanjutnya, dilanjutkan dengan tahap *design* yang dilakukan untuk merancang konten dan tampilan *E-Guidebook*, tahap *develop* yang digunakan untuk finalisasi *design* dan validasi ahli termasuk pengembangan produk, tahap *implement* untuk mengujicobakan produk ke responden, hingga tahap *evaluate* untuk menilai kelayakan produk berdasarkan penilaian responden. Secara keseluruhan, tahapan yang dilalui dalam mengembangkan produk dilakukan melalui penyusunan konten dengan teliti, validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media, serta adanya revisi secara berkala, sehingga berhasil dihasilkan sebuah produk *E-Guidebook* dalam tiga bahasa (trilingual), yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jepang, dan bahasa Inggris yang informatif dan menarik karena dibuat dalam format *flipbook*.

Berdasarkan *feedback* dari responden, *E-Guidebook* trilingual dengan desain dan tampilan yang menarik ini telah layak menjadi media promosi wisata sekaligus menjadi buku panduan mandiri yang efektif bagi wisatawan karena penggunaan kosakata yang sederhana dalam *E-Guidebook* sangat memudahkan

calon wisatawan. Hal tersebut juga didukung dengan disediakannya bahasa Jepang dan bahasa Inggris yang membantu responden dalam memahami isi *E-Guidebook*. Selain itu, dengan penggunaan bahasa Jepang pada *E-Guidebook* dapat meningkatkan minat dan rasa percaya diri calon wisatawan Jepang untuk berkunjung. Hal ini sangat sejalan dengan tujuan penelitian ini yang mana ingin menarik minat wisatawan Jepang melalui pengembangan *E-Guidebook* Trilingual mengenai Tradisi Sesaji Rewanda sebagai salah satu aktivitas wisata di Goa Kreo. Dengan demikian, karena mayoritas responden memberikan kesan positif dan merasa sangat puas dengan produk *E-Guidebook* ini menunjukkan bahwa produk ini telah berhasil mendukung upaya untuk mempromosikan dan memperkenalkan Tradisi Sesaji Rewanda kepada wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara, khususnya wisatawan Jepang.

## **5.2 Saran**

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap produk *E-Guidebook* ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengelola wisata Goa Kreo sebagai salah satu media promosi digital yang ditujukan kepada wisatawan, khususnya wisatawan Jepang. Selain itu, peneliti juga menyarankan pengelola untuk menyebarkan *E-Guidebook* ini melalui platform digital seperti situs web resmi Goa Kreo hingga media sosial yang dimiliki Goa Kreo.

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengembangkan *E-Guidebook* ini secara lebih lanjut dengan menambahkan konten video pendek berisi cuplikan keseruan jalannya acara Tradisi Sesaji Rewanda agar menjadi lebih menarik. Selain itu, peneliti selanjutnya juga bisa mengembangkan media promosi serupa untuk destinasi wisata budaya lainnya di Kota Semarang yang belum memiliki media promosi berbahasa asing, sehingga dapat memperluas jangkauan promosi wisata Kota Semarang ke wisatawan mancanegara, termasuk wisatawan Jepang.